

ABSTRAK

Bursa Efek Jakarta akhir-akhir ini ramai dengan berita mengenai beberapa badan usaha (calon emiten) yang akan mencatatkan saham untuk pertama kalinya. Penawaran saham perdana atau *initial public offering* adalah kegiatan penawaran saham pertama kali yang dilakukan oleh emiten untuk menjual saham kepada masyarakat melalui pasar modal yaitu pasar perdana. Penawaran saham ini akan memberikan keuntungan kepada investor berupa *return*. *Return* yang dihasilkan dapat berupa *dividen* maupun *capital gain/ loss*.

Dari hasil penelitian Ardiansyah (2004) didapatkan bahwa variabel *earnings per share* berpengaruh signifikan terhadap *initial return*. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Sulistio (2005) menemukan bahwa variabel *financial leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *initial return*. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara *financial leverage* dan *earnings per share* terhadap *initial return* pada badan usaha yang melakukan *initial public offering* di BEJ periode 2001 sampai dengan 2006.

Penelitian ini menggunakan populasi semua badan usaha yang melakukan *initial public offering* di BEJ periode 2001 - 2006 yang diperoleh dari website www.e-bursa.com dan ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*). Dalam periode tersebut tercatat 91 badan usaha yang melakukan *initial public offering*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *financial leverage* dan *earnings per share* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *initial return* pada badan usaha yang melakukan *initial public offering* di BEJ. Hal ini dikarenakan beberapa badan usaha melakukan *earnings management*, dan kondisi perekonomian Indonesia yang tidak stabil terutama berkaitan dengan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.